

ANITA WIJAYANTI., SE., MM.,Akt.



# PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Dilengkapi Studi Kasus Pengembangan SIA pada UKM



PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

ANITA WIJAYANTI SE., MM., Akt, CA

**FAIRUSZ MEDIA**

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**ANITA WIJAYANTI, SE, MM., Akt., CA**

Desain Cover :  
**arbagrafika@gmail.com**

Lay Out :  
arbagrafika@gmail.com

editor :  
**Anita Wijayanti, Yuli Chomsatu**

ISBN :  
**978-602-17617-3-1**

Cetakan Pertama :  
**Bulan**           Maret           **2024**

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2024 by Fairuz Media**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT DEEPUBLISH**  
**FAIRUZ MEDIA**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah dan kasih sayangNya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Buku dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi ini telah sukses dalam cetakan pertamanya, dan ini merupakan cetakan kedua.

Buku ini di tulis untuk mengisi kekosongan buku mengenai system informasi akuntansi terutama pada skala UMKM, karena selama ini banyak buku system informasi akuntansi yang memberikan contoh pada perusahaan skala besar.

Penyajian buku yang sistematis dan komprehensif, disertai dengan studi kasus , akan mempermudah pembaca untuk mempelajari buku ini.

Mengingat sangat terbatasnya kemampuan penulis, maka sangat banyak kesalhan dalam buku ini, maka penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya buku ini. Harapan penulis buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, UMKM dan masyarakat luas yang ingin mempelajari pengembangan system informasi akuntansi.

Surakarta   Maret 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	3
BAB I      4	
KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI AKUNTANSI .....	4
BAB II      16	
TEKNOLOGI DALAM AKUNTANSI.....	16
BAB III     26	
MODEL PENGAMBANGAN SISTEM .....	26
BAB IV     39	
KONSEP PERANCANGAN SISTEM.....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	61
PROFILE PENILIS .....	65



# BAB I

## KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

### A. Sistem

**M**enurut Ludwig Von Bertalanffy, sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan (Winardo, 1980). Sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan (Krismisji, 2005). Sistem adalah kumpulan komponen atau sub sistem yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari sebuah sistem dapat berupa tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sistem mempunyai dua bagian yaitu sub sistem yang pengertiannya adalah sistem yang berada dalam suatu sistem, dan supersistem yaitu sistem yang lebih besar. Berdasarkan hal tersebut kita dapat ketahui bahwa sistem itu bertingkat-tingkat.

Sistem juga mempunyai karakteristik atau sifat tertentu, yaitu

- 1) Mempunyai komponen-komponen (bagian-bagian/sub sistem-sub sistem)
- 2) Mempunyai batasan sistem yaitu daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lainnya.
- 3) Lingkungan luar sistem, yaitu apapun yang ada di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasionalisasi sistem

- 4) Penghubung sistem, merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan sub sistem lain.
- 5) Masukan sistem yaitu sesuatu yang bisa dimasukkan ke dalam suatu sistem, yang akan diolah untuk menghasilkan sesuatu
- 6) Keluaran sistem yaitu sesuatu hasil dari pengolahan masukan.
- 7) Pengolah sistem yaitu sesuatu yang digunakan untuk mengolah masukan menjadi keluaran.

Sistem dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa sudut pandang, yaitu

- 1) Sistem menurut bentuknya di bagi menjadi dua ,yaitu
  - a) Sistem fisik, adalah kumpulan elemen-elemen/ unsur-unsur yang saling berinteraksi satu sama lain secara fisik serta dapat diidentifikasi secara nyata tujuan-tujuannya. Misalnya sistem computer, terdiri dari beberapa peralatan seperti CPU, Monitor, Keyboard, mouse yang saling berkaitan, berfungsi bersama-sama untuk mengolah data.
  - b) Sistem Abstrak, yaitu sistem yang dibentuk akibat terselenggaranya ketergantungan ide, dan tidak dapat diidentifikasi secara nyata, tetapi dapat diuraikan elemen-elemennya. Misalnya sistem hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2) Berdasarkan prosesnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu
  - a) Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia.
  - b) sistem buatan manusia (*human made system*). Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara

manusia dengan mesin disebut dengan *human-machine system* atau ada yang menyebut dengan *man-machine system*

- 3) Berdasarkan klasifikasi sistem dapat dibagi menjadi delapan
- a) *Deterministik System*, yaitu sistem dimana operasi-operasi (*input/output*) yang terjadi didalamnya dapat ditentukan/diketahui dengan pasti.
  - b) *Probabilitik system*, yaitu sistem yang *input* dan prosesnya dapat didefinisikan, tetapi *output* yang dihasilkan tidak dapat ditentukan dengan pasti (selalu ada sedikit kesalahan/penyimpangan terhadap ramalan jalannya sistem)
  - c) *Open system*, yaitu sistem yang mengalami pertukaran energi, materi atau informasi dengan lingkungannya. Sistem ini cenderung memiliki sifat adaptasi, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga dapat meneruskan eksistensinya.
  - d) *Closed system*, sistem fisik di mana proses yang terjadi tidak mengalami pertukaran materi, energi atau informasi dengan lingkungan di luar sistem tersebut.
  - e) *Relatively closed system*, yaitu sistem yang tertutup tetapi tidak tertutup sama sekali untuk menerima pengaruh-pengaruh lain. Sistem ini dalam operasinya dapat menerima pengaruh dari luar yang sudah didefinisikan dalam batas-batas tertentu.

- f) *Artificial system*, yaitu sistem yang meniru kejadian dalam alam. Sistem ini dibentuk berdasarkan kejadian di alam di mana manusia tidak mampu melakukannya.
- g) *Natural system*, yaitu sistem yang dibentuk dari kejadian dalam alam.
- h) *Manned system*, yaitu sistem penjelasan tingkah laku yang meliputi keikutsertaan manusia

Sistem terdiri dari input, proses dan output sehingga model umum sistem secara sederhana adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1  
Model Umum Sistem

## B. Informasi

Informasi merupakan data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat (Bodnar, 2006). Data yang diolah dalam bentuk tulisan atau gambar. Data merupakan materi dasar dalam input suatu sistem yang akan diolah menjadi informasi, Informasi dalam siklus sistem akan menjadi output bagi suatu sistem dan akan menjadi input bagi sistem yang lainnya.

Nilai dari informasi ditentukan oleh 2 (dua) hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkan informasi tersebut. Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang

- a) Akurat yang berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias (menyesatkan).

- b) Tepat waktu yaitu informasi yang tidak terlambat sampai pada penggunaannya.
- c) Relevan, yaitu informasi mempunyai manfaat bagi penggunaannya.

Nilai informasi berdasarkan biaya diukur berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan informasi tersebut.

### C. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni. Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, penyajian, serta penafsiran secara sistematis dari data keuangan perusahaan atau perseorangan (George A. Mac Farland). Akuntansi juga berarti pencatatan semua transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Akuntansi menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kegiatan ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu jasa, sehingga dapat digambarkan bahwa akuntansi merupakan masukan, proses dan keluaran dari suatu proses kegiatan.

Definisi di atas menggambarkan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem dan informasi, seperti yang diungkapkan *American Accounting Association* (1966) bahwa pada hakikatnya, akuntansi merupakan sistem informasi. Horngren

(2007) juga mengemukakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memroses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan kepada para pengambil keputusan.

#### D. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari ketiga kata yaitu sistem, informasi dan akuntansi. Gabungan dari kata sistem dan informasi menjadi suatu kata yaitu sistem informasi yang dapat diartikan kumpulan komponen atau subsistem yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, tujuan tersebut yaitu suatu tulisan atau gambar yang berguna bagi penggunanya. Wilkisson dan raval (2000) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kesatuan dalam sebuah entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen-komponen lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi keinginan pengguna. Henry Lucas (1988) dalam Jugianto H.M (2000) sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

Bower (2008) menjelaskan bahwa sistem informasi adalah suatu cara yang sudah ditentukan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan. Nash(1995) dalam La

Midjan dan Azhar Susanto (2003) menyatakan bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Pengertian sistem informasi dan pengertian dari akuntansi menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah komponen dan subsistem yang saling bekerja sama untuk mendapatkan informasi akuntansi. Krismiaji (2005) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi juga dapat dijelaskan sebagai suatu komponen/subsistem yang merubah input menjadi *output* yang berupa informasi akuntansi.

Informasi akuntansi sendiri terdiri dari informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemerial. Informasi akuntansi keuangan terdiri dari seperangkat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal, sedangkan informasi akuntansi merupakan penjelasan dari manajemen terkait dengan standart akuntansi yang digunakan oelh perusahaan. Informasi akuntansi dapat digunakan oleh para pemakainya untuk mengambil suatu keputusan

Informasi akuntansi digunakan oleh banyak pihak atau pengguna dengan masing-masing kepentingannya. Kepentingan antara satu pengguna dengan pengguna lainnya tidak sama sehingga informasi yang dicaripun berbeda. Para pengguna informasi akuntansi dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan besar, yaitu :

1. Para pengguna yang berkepentingan langsung terhadap perusahaan : pemilik dan calon pemilik, kreditor dan calon kreditor, manajemen, karyawan dan calon karyawan dan pemerintah.
2. Para pengguna yang berkepentingan tidak langsung terhadap perusahaan : analis dan konsultan keuangan, asosiasi dagang dan serikat buruh.

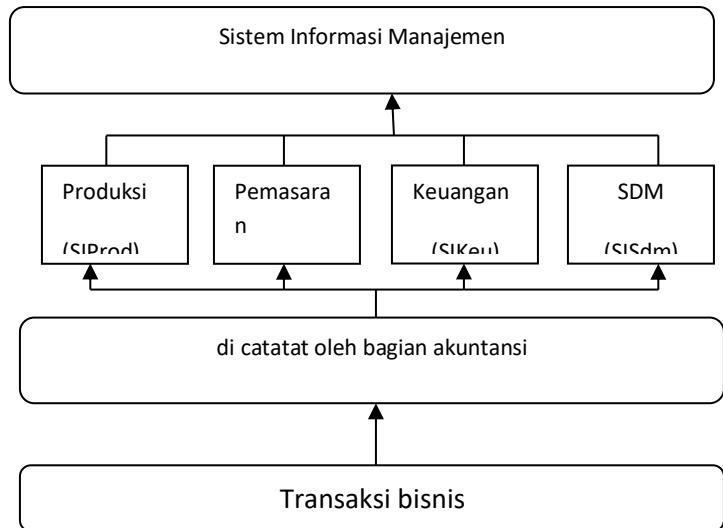
#### E. SIA dan Sistem Informasi Manajemen

Manajemen sebagai pihak yang mengambil keputusan harus mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. Informasi tersebut berasal dari berbagai bagian di dalam perusahaan. Sistem informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan disebut sistem informasi manajemen. Jones dan Rama (2003) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sub sistem dari sistem informasi manajemen perusahaan yang menyediakan data akuntansi dan keuangan, juga informasi lainnya, yang diperoleh dari pemrosesan data hasil transaksi harian.



Sesuai dengan bagian-bagian dalam perusahaan Sistem informasi manajemen (SIM) terdiri dari sub sistem informasi akuntansi (SIA), sub sistem informasi keuangan (S.Keu), sub sistem informasi pemasaran (SIP), sub sistem informasi manufaktu (SIMan), sun sistem informasi *human resaources* (SIHR). Jenis sistem informasi ini akan semakin banyak, sesuai dengan besar dan kompleksitas bisnis di dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi (SIA), merupakan bagian terpenting dari pengembangan sistem informasi manajemen. Sistem informasi akuntansi menyumbangkan informasi kepada semua sistem informasi yang ada di perusahaan. Informasi yang berasal dari sistem informasi akuntansi akan menjadi data bagi sistem informasi lain di dalam perusahaan. Gambar di bawah ini menjelaskan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan sistem informasi manajemen dan sistem-sistem lain dalam perusahaan.



Gambar 1.2  
Struktur Sistem Informasi Perusahaan  
Sumber: Wijayanti (2010)

SIA dan SIM Menurut Jogiyanto H.M (1998) pada organisasi yang kecil, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hampir mewakili semua Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau dengan kata lain SIA adalah SIM dan SIM adalah SIA. Pada organisasi yang besar, SIA merupakan subsistem paling besar dari SIM. SIM sesuai dengan tujuannya yaitu menyajikan informasi, baik yang bersifat keuangan maupun tidak, kepada semua tingkatan manajemen informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan pemakainya karena hanya manajemen dan informasinya tidak hanya bersifat keuangan, maka SIM bertumpu dengan SIA.

Selanjutnya Hansen dan Moven (2004) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu subsistem dari sistem informasi manajemen perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi pada suatu organisasi memiliki dua subsistem utama yaitu Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Akuntansi Keuangan. Kedua subsistem akuntansi tersebut berbeda tujuannya, sifat masukannya, dan jenis proses yang dipergunakan untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*).

### Rangkuman

Sistem informasi akuntansi terdiri gabungan tiga kata yang masing-masing mempunyai arti. Sistem adalah komponen yang saling berhubungan, informasi adalah data yang diolah, sedangkan akuntansi adalah proses untuk mencatat transaksi yang ada di perusahaan.

Sistem Informasi akuntansi adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan untuk mengolah data menjadi informasi. Sistem informasi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen, yang mempunyai sumbangan besar dalam proses manajemen, karena data dalam proses sistem informasi manajemen berasal dari sistem informasi akuntansi

## Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan sistem? Jelaskan beberapa jenis sistem yang anda ketahui!
2. Apakah televisi merupakan sebuah sistem? Mengapa? Jelaskan jawaban anda!
3. Jelaskan pengertian informasi! Bagaimana sebuah informasi dikatakan berguna?
4. Jelaskan pengertian sistem informasi!
5. Apa perbedaan sistem fisik dan sistem abstrak? Jelaskan
6. Apa yang dimaksud dengan *closed system*?
7. Apa pengertian dari akuntansi? Jelaskan
8. Jelaskan pengertian sistem informasi akuntansi? Apakah akuntansi merupakan suatu sistem?
9. Jelaskan pengertian sistem informasi manajemen! Mengapa SIA dan SIM harus terintegrasi?
10. Apa input dan output dari sistem informasi akuntansi?

## Kasus

Batik Kencana Indah menginginkan suatu informasi yang cepat dan akurat, terutama dalam mendukung proses pengambilan keputusan, pemilik perusahaan saat ini kebingungan dengan letak data-data hasil transaksi, sehingga keputusan tidak bisa diambil dengan cepat. Berikan saran kepada pemilik Batik Kencana Indah agar mereka dapat dengan cepat dapat mengambil keputusan berdasarkan dari informasi yang tepat!

## **BAB II**

### **TEKNOLOGI DALAM AKUNTANSI**

#### A. Teknologi Informasi

Oxford English Dictionary (OED2) edisi ke-2 mendefinisikan teknologi informasi adalah *hardware* dan *software*, dan bisa termasuk di dalamnya jaringan dan telekomunikasi. Haag dan Keen (1996), menjelaskan teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Martin (1999), menyatakan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim/menyebarkan informasi. Williams dan Sawyer (2003), mengungkapkan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Berdasarkan definisi diatas tampak bahwa teknologi informasi merupakan gabungan antara teknologi komputer dengan teknologi komunikasi. Konvergensi antara teknologi komputer dengan teknologi komunikasi sering disebut dengan teknologi, informai dan komunikasi (TIK).

Komputer merupakan mesin serba guna yang dapat digunakan untuk pengolahan data apa saja menjadi informasi yang berguna. Hal

ini dimungkinkan karena computer dikendalikan oleh program yang terdiri dari intruksi khusus. Komputer akan bertindak sesuai dengan instruksi yang diterima program. hal tersebut berarti computer akan bertindak sesuai dengan kemauan program. Berdasarkan hal tersebut maka computer terdiri dari dua bagian yaitu *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). Perangkat keras terdiri atas teknologi masukan (*mouse, scanner, keyboard, Fingger scan*), mesin pemroses (*CPU, mikroprosesor*), teknologi penyimpan (Primary memori: RAM dan ROM, *secondary memori: flasdisc, CD*) dan teknologi keluaran.

Komunikasi merupakan hubungan antar beberapa orang, teknologi komunikasi merupakan alat yang bisa menghubungkan beberapa orang dalam tempat yang jauh. Teknologi informasi tersebut saat ini juga sudah berhasil menghubungkan beberapa komputer pada tempat yang jauh. Alat yang digunakan untuk menghubungkan komputer tersebut disebut jaringan.



Gambar: 2.1

## Macam-Macam Teknologi Masukan



Gambar 2.1.

CPU (Teknologi Pemroses)



Gambar 2.2

Macam-Macam Teknologi Penyimpan



Gambar 2.3

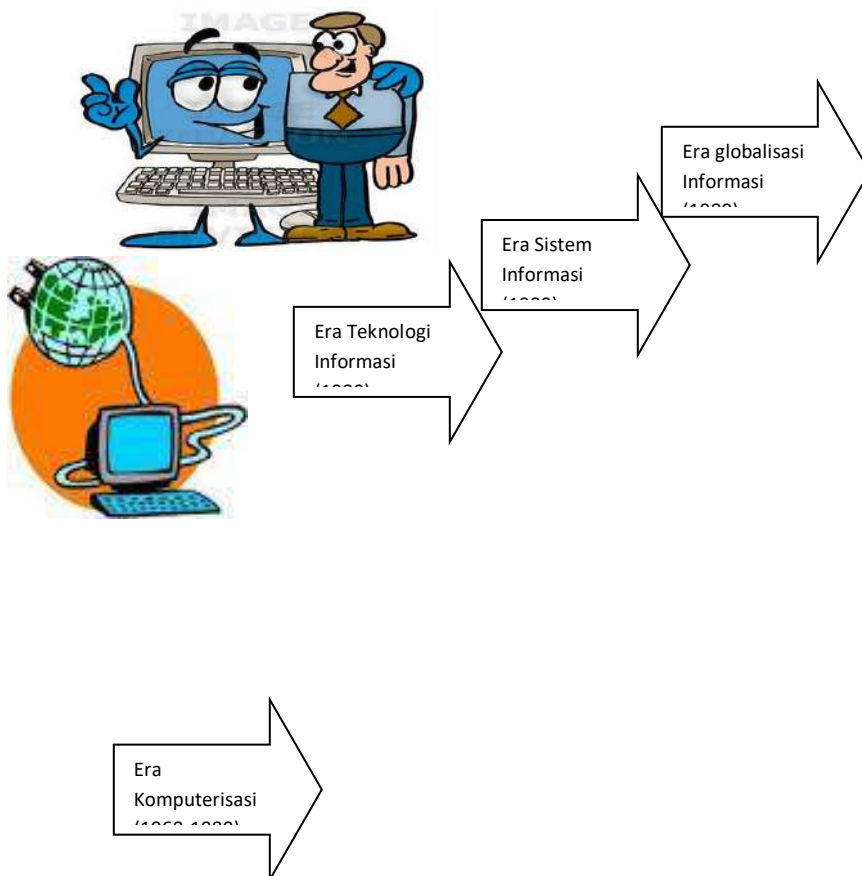
Macam-macam Teknologi Keluaran

## **B. Perkembangan Teknologi Informasi**

Penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Data atau informasi yang pada jaman dahulu harus memakan waktu berhari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan ke sisi lain di dunia, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik. Secara mikro, ada hal cukup menarik untuk dipelajari, yaitu bagaimana evolusi perkembangan teknologi informasi yang ada secara signifikan mempengaruhi persaingan antara perusahaan-perusahaan di dunia. Secara garis besar, ada empat periode perkembangan sistem informasi, yang dimulai dari pertama kali diketemukannya komputer hingga saat ini. Perkembangan yang terjadi tidak hanya karena dipicu oleh perkembangan teknologi komputer yang sedemikian pesat, namun didukung pula oleh teori-teori baru mengenai manajemen perusahaan modern, oleh karena itu dapat dimengerti, bahwa masih banyak perusahaan terutama di negara berkembang (dunia ketiga), yang masih sulit mengadaptasikan teori-



teori baru mengenai manajemen, organisasi, maupun teknologi informasi karena masih melekatnya faktor-faktor budaya lokal atau setempat yang mempengaruhi behavior sumber daya manusianya.



Gambar 2.4

## Era Perkembangan Teknologi Informasi

1. Era Komputerisasi

Periode ini dimulai sekitar tahun 1960-an ketika mini computer dan mainframe diperkenalkan perusahaan seperti IBM ke dunia industri. Kemampuan menghitung yang sedemikian cepat menyebabkan banyak sekali perusahaan yang memanfaatkannya untuk keperluan pengolahan data (data processing). Komputer hanya di butuhkan di back office terutama yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan. Tujuan perusahaan menggunakan computer saat itu hanya untuk meningkatkan efisiensi.

## 2. Era Teknologi Informasi

Kemajuan teknologi digital yang dipadu dengan telekomunikasi telah membawa komputer memasuki masa “revolusi”-nya. Di awal tahun 1970-an, teknologi PC atau Personal Computer mulai diperkenalkan sebagai alternatif pengganti mini computer. Kegunaan komputer di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, namun lebih jauh untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif

## 3. Era Sistem Informasi

Pemakaian komputer di kalangan perusahaan semakin marak, terutama didukung dengan alam kompetisi yang telah berubah dari monopoli menjadi pasar bebas. Secara tidak langsung, perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi komputer sangat efisien dan efektif dibandingkan perusahaan yang sebagian prosesnya masih dikelola secara manual. Pada

era inilah komputer memasuki babak barunya, yaitu sebagai suatu fasilitas yang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan.

#### 4. Era Globalisasi

Teknologi informasi telah menghilangkan garis-garis batas antar negara dalam hal flow of information. Tidak ada negara yang mampu untuk mencegah mengalirnya informasi dari atau ke luar negara lain, karena batasan antara negara tidak dikenal dalam virtual world of computer. Penerapan teknologi seperti LAN, WAN, GlobalNet, Intranet, Internet, Ekstranet, semakin hari semakin merata dan membudaya di masyarakat.

### C. Teknologi Informasi Dan Akuntansi

Pengembangan sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang perkembangannya sangat pesat. Kemajuan sistem informasi ini memberi dorongan yang kuat bagi perkembangan sistem informasi akuntansi (Mulyadi, 1989).

Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan pada pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi memiliki komponen dasar yaitu *hardware* ,

adalah perangkat keras komputer seperti layar dan printer, dan *software* yaitu program yang mengoperasikan komputer.

Pada era teknologi informasi dan sistem informasi beberapa perusahaan telah mempunyai beberapa computer dan ingin mengintegrasikan semua computer yang dimilikinya agar keputusan yang diambil dapat lebih cepat. Hal tersebut maka memerlukan komponen lain yaitu jaringan (*network*). Sistem yang mempunyai jaringan harus mempunyai *server* yang akan merupakan komputer induk yang akan menyimpan program dan data. Era globalisasi informasi, dimana batas suatu negara tidak lagi tampak jelas, data yang semakin tersebar akibat adanya transaksi bisnis global, maka hal tersebut diatas mengandung resiko yang besar. Perusahaan dalam memastikan semua data benar dan hanya mengambil keputusan dengan informasi yang tepat maka perusahaan memerlukan audit informasi.

### Rangkuman

Teknologi informasi merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memproses data yang berasal dari transaksi perusahaan, menjadi informasi yang berguna untuntut perusahaan. Teknologi informasi saat ini merupakan konvergensi sistem teknologi informasi dengan teknologi komunikasi. berdasarkan hal tersebut maka sering disebut (TIK).

Perkembangan teknologi informasi di bagi menjadi 4 (empat) era yaitu era komputerisasi, era teknologi informasu, era sistem

informasi dan era globalisasi informasi. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan pada pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer.

### **Pertanyaan**

1. Apa pengertian dari teknologi informasi!
2. Sebutkan yang termasuk alat-alat input sistem!
3. Sebutkan yang termasuk alat-alat output sistem!
4. Apa perbedaan RAM dan ROM!
5. Apa saja alat yang digunakan untuk menyimpan data?
6. Dalam era komputerisasi apa yang terjadi dengan perkembangan computer?
7. Apa fungsi computer bagi akuntansi pada era komputerisasi?
8. Dalam era globalisasi apa yang terjadi dengan perkembangan komputer?
9. Apa fungsi Komputer dalam akuntansi pada era globalisasi?
10. Jelaskan pengaruh computer terhadap akuntansi pada era sistem informasi?

### **Kasus**

Batik Kencana Indah menginginkan suatu informasi yang cepat dan akurat, terutama dalam mendukung proses pengambilan keputusan,

pemilik perusahaan saat ini kebingungan dengan letak data-data hasil transaksi, sehingga keputusan tidak bisa diambil dengan cepat. Batik Kencana Indah akan membeli sebuah komputer. Jelaskan kepada pemilik batik kencana apa saja yang terdapat dalam komputer dan bagaimana computer dapat membantu proses bisnis Batik Kencana Indah!

### BAB III

## MODEL PENGAMBANGAN SISTEM

#### A. Pengertian Pengembangan Sistem

**P**engembangan sistem (*systems development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena beberapa hal, yaitu sebagai berikut ini :

1. Adanya permasalahan yang timbul pada sistem yang lama. Permasalahn tersebut beruba ketidakberesan dalam sistem yang lama menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan. Ketidakberesan ini dapat berupa : kecurangan disengaja yang menyebabkan tidak amannya asset dan data perusahaan, Permasalahan ini dapat menyebabkan operasional perussahaan yang tidak efisien.
2. Untuk meraih kesempatan-kesempatan (*opportunities*). Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan organisasi dan perkembangan teknologi informasi. Pertumbuhan organisasi yang menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru. Pertumbuhan organisasi diantaranya adalah kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data semakin meningkat, perubahan prinsip akuntansi yang baru. Karena adanya perubahan ini, maka menyebabkan sistem yang lama tidak efektif lagi, sehingga sistem yang lama sudah tidak dapat memenuhi lagi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen.

Teknologi informasi telah berkembang dengan cepatnya. Perangkat keras komputer, perangkat lunak dan teknologi komunikasi telah begitu cepat berkembang. Organisasi mulai merasakan bahwa teknologi informasi ini perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen. Dalam keadaan pasar bersaing, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan yang ada. Bila pesaing dapat memanfaatkan teknologi ini, maka kesempatan-kesempatan akan jatuh ke tangan pesaing. Kesempatan-kesempatan ini dapat berupa peluang-peluang pasar, pelayanan yang meningkat kepada langganan dan lain sebagainya.

3. Adanya instruksi-instruksi atau peraturan baru. Penyusunan sistem yang baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari atas pimpinan ataupun dari luar organisasi, seperti misalnya peraturan pemerintah

Ada beberapa indikator yang bisa di gunakan sebagai indikasi bahwa sistem informasi layak untuk dikembangkan antara lain, keluhan dari langganan, pengiriman barang yang sering tertunda, pembayaran gaji yang terlambat, laporan yang tidak tepat waktunya, isi laporan yang sering salah, tanggung jawab yang tidak jelas, ketidakberesan kas, waktu kerja yang berlebihan, produktifitas tenaga kerja yang rendah, banyaknya pekerja yang menganggur, kegiatan yang tumpang tindih, tanggapan yang lambat terhadap langganan,



kehilangan kesempatan kompetisi pasar, kesalahan-kesalahan manual yang tinggi, persediaan barang yang terlalu tinggi, pemesanan kembali barang yang tidak efisien, biaya operasi yang tinggi, file-file yang kurang teratur, keluhan dari supplier karena tertundanya pembayaran, peramalan penjualan dan produksi tidak tepat, pekerjaan manajer yang terlalu teknis, kapasitas produksi yang menganggur (*idle capacities*).

Pengembangan sistem yang baru maka diharapkan akan terjadi peningkatan kinerja, informasi, pengendalian, efisiensi dan pelayanan.

## B. Teknik Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem secara umum di dilakukan melalui beberapa tahap yaitu

1. *System Conception* atau *System Planning*, pada tahap ini dilakukan *feasibility analysis*, dengan menentukan parameter sistem informasi yang akan dikembangkan
2. *System dnalysis*, pada tahapan ini dilakukan analisa untuk melihat dari keinginan dan kebutuhan pengguna sistem informasi
3. *System design*, merancang sebuah rancangan sistem informasi yang lengkap
4. *System contruction*, membangun sistem informasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat

5. *System impelementation*, implementasi sistem informasi yang sudah dibangun, dengan melakukan serangkaian test (termasuk exception test) sehingga sistem digunakan oleh user
6. *System Maintanance*, pemeliharaan sistem informasi yang telah dibangun dan diimplementasikan

Beberapa model pengembangan sistem yang populer digunakan di bedakan menjadi dua yaitu

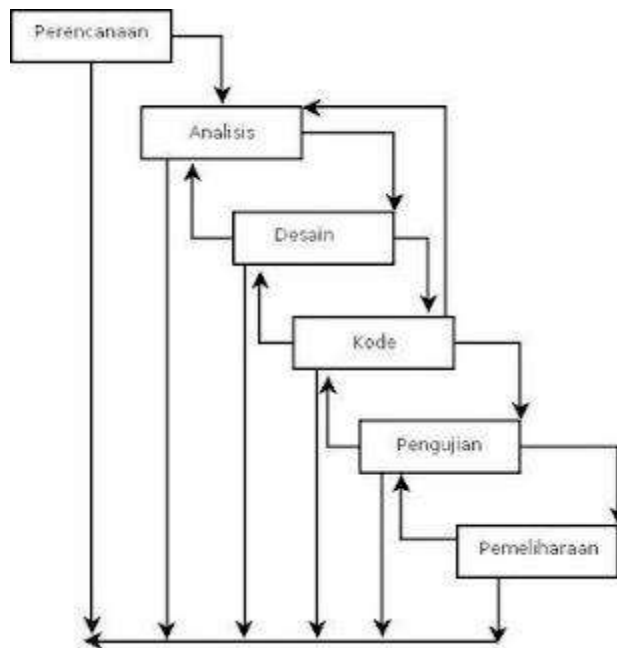
1. Traditional Models, terdiri dari dua metode yaitu

- a). *Linear (waterfall model)*

Model ini sering disebut dengan siklus kehidupan klasik. Metode ini memberikan gambaran pendekatan sistem secara sistematis dan sekuensial. Tahap-tahap dalam model ini adalah:

- 1) Perencanaan atau rekayasa dan pemodelan sistem. Pada fase ini dilakukan identifikasi sistem, studi kebutuhan pengguna, dan studi kelayakan sistem baik secara teknis maupun teknologi serta penjadwalan pengembangan sistem.
- 2) Analisis kebutuhan perangkat lunak Pada fase ini pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada sistem yang akan dibangun meliputi identifikasi domain informasi, tingkah laku sistem, unjuk kerja, dan antarmuka sistem. Kebutuhan untuk sistem didokumentasikan dan dikonsultasikan lagi dengan pengguna.

- 3) Desain Fase ini difokuskan pada proses desain struktur data, arsitektur sistem, representasi interface, dan algoritma program.
- 4) Kode, Setelah proses desain selesai maka hasilnya harus diterjemahkan kedalam bentuk program komputer yang kemudian menghasilkan suatu sistem.
- 5) Pengujian. Pengujian dilakukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada proses pengkodean serta memastikan bahwa input yang dibatasi memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Pemeliharaan Proses ini dilakukan setelah sistem yang dihasilkan disampaikan kepada pengguna, terutama jika sistem mengalami permasalahan yang belum ditemukan pada saat proses pengujian, permasalahan ini dapat berkaitan dengan permintaan pengguna yang membutuhkan perkembangan fungsional sistem maupun adanya penyesuaian dengan lingkungan eksternal seperti adanya perubahan periperal atau perubahan sistem operasi. Fase pemeliharaan akan mengakibatkan pengembang mengaplikasikan lagi setiap fase pengembangan sistem mulai dari awal, namun tidak membuat sistem yang baru.



Gambar 3.1.

Waterfall Model

Sumber: Pressman (2005)

b) . *Iterative incremental (prototyping)*

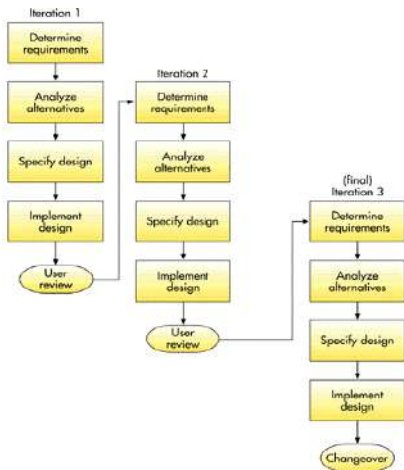
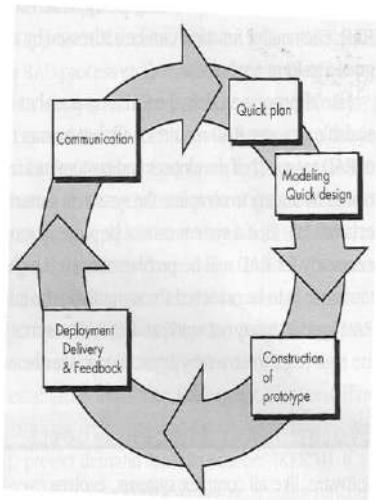
Metode ini adalah salah satu metode pengembangan sistem yang lebih mengarah pada kepuasan pengguna sistem. Metode ini akan lebih mengarah kepada intraksi antara pengguna dan pengembang. Pengguna biasanya hanya menyampaikan keinginan akan sistem secara umum, pengembanglah yang akan mendefinisikan kebutuhan dan keinginan pengguna menjadi sebuah

rancangan sistem yang kemudian dikembangkan menjadi sistem.

Tahapan dalam metode ini adalah:

- 1) Pengumpulan kebutuhan, pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dikembangkan
- 2) Membangun *prototyping*, Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output)
- 3) Evaluasi *protoptyping*, Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan.
- 4) Mengkodekan sistem Dalam tahap ini prototyping yang sudah disetujui diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai
- 5) Menguji sistem Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan.
- 6) Evaluasi Sistem Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan
- 7) Menggunakan sistem, Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan

Tahapan-tahapan diatas akan terus diulang-ulang hingga pengguna dan pengembang sistem merasa sistem dapat beroperasi dengan baik dan benar



Gambar 3.2

Prototyping Model

Sumber: Pressman (2005)

## 2. Non tradisional terdiri dari

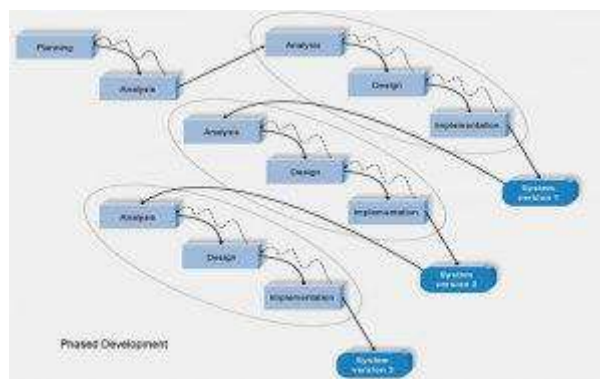
### a). *Rapid Application Development (RAD)*

Model *ini* sering disebut pula *Agile programming* atau *Extreme programming* . Rapid Application Development (RAD) adalah sebuah proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan dalam waktu yang singkat (60 sampai 90 hari) dengan pendekatan konstruksi berbasis komponen. Tahapan dalam RAD adalah

- 1) **Bussiness Modelling.** Fase ini untuk mencari aliran informasi yang dapat menjawab pertanyaan berikut: Informasi apa yang menegndalikan proses bisnis? Informasi apa yang dimunculkan? Di mana informasi digunakan ? Siapa yang memprosesnya ?
- 2) **Data Modelling.** Fase ini menjelaskan objek data yang dibutuhkan dalam proyek. Karakteristik (atribut) masing-masing data diidentifikasi dan hubungan antara objek didefinisikan
- 3) **Process Modelling,** Aliran informasi pada fase data modelling ditransformasikan untuk mendapatkan aliran informasi yang diperlukan pada implementasi fungsi bisnis. Pemrosesan diciptakan untuk menambah, memodifikasi, menghapus, atau mendapatkan kembali objek data tertentu
- 4) **Application Generation.** Selain menggunakan bahasa pemrograman generasi ketiga, RAD juga memakai komponen program yang telah

ada atau menciptakan komponen yang bisa dipakai lagi. Ala-alat baantu bisa dipakai untuk memfasilitasi konstruksi perangkat lunak.

- 5) Testing and Turnover. Karemna menggunakan kembali komponen yang telah ada, maka akan mengurangi waktu pengujian. Tetapi komponen baru harus diuji dan semua interface harus dilatih secara penuh



Gambar 3.3

### RAD Model

Sumber: Pressman (2005)

#### b). *End-User SDLC*.

Metode pengembangan dilakukan langsung oleh *end-user*. Metode ini menjadi semakin layak dengan tersedianya bahasa pemrograman yang lebih mudah digunakan. Keterlibatan langsung *end-user* sangat menguntungkan, karena memahami benar bagaimana sistem bekerja, artinya tahap analisis sistem dapat dilakukan lebih



cepat. Kelemahan adalah pada pengendalian mutu dan kecenderungan tumbuhnya “private” sistem informasi. Integrasi dengan sistem yang lain menjadi sulit.

c). *Framework for The Application of System Thinking (FAST)*.

Metode ini termuat dalam buku yang dikarang oleh Pressman, 2005. Metode ini membantu pengembangan sistem yang menyediakan mekanisme untuk memahami dan menganalisis kebutuhan pengguna, melakukan negosiasi, pemilihan solusi yang layak, pembuatan sistem yang lebih terorganisir, hingga implementasi sistem.

Metode FAST ini meliputi beberapa tahap, diantaranya :

- 1) *Preliminary Investigation Phase*, fase ini merupakan tahap pertama dalam melakukan pengembangan suatu sistem. Dalam fase ini dilakukan penentuan batasan-batasan sistem dan siapa saja yang akan memakai sistem.
- 2) *Problem Analysis Phase*, dalam fase ini dilakukan analisis menyeluruh terhadap permasalahan dari sistem yang akan dikembangkan dengan cara melakukan analisa-analisa terhadap permasalahan sistem, penyebab permasalahan tersebut, serta menentukan apakah permasalahan tersebut dapat diselesaikan.
- 3) *Requirement Analysis Phase*, dalam fase ini dilakukan analisa terhadap business requirement sesuai dengan requirement yang dibutuhkan dan diinginkan user yang menggunakan sistem tersebut.

- 4) *Decision Analysis Phase*, dalam fase ini permasalahan yang dihadapi sistem pada fase sebelumnya, biasanya dapat diselesaikan dengan berbagai solusi.
- 5) *Design Phase*, dalam fase ini business requirement yang sudah ada akan digambarkan dalam bentuk gambar-gambar baik itu desain logikal maupun desain fisikal.
- 6) *Construction Phase*, dalam fase ini dilakukan pembangunan database dan pembuatan program aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu, dalam kasus ini digunakan bahasa pemrograman.

## Rangkuman

Pengembangan sistem (*systems development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena adanya permasalahan pada sistem lama, untuk meraih kesempatan-kesempatan (*opportunities*) serta adanya instruksi-instruksi atau peraturan baru.

Model Pengembangan sistem secara umum dilakukan melalui beberapa tahap yaitu *system conception* atau *system planning*, *system analysis*, *system design*, *system construction*, *system implementation*, dan *system maintenance*. Beberapa jenis model yang populer digunakan dalam pengembangan sistem adalah *traditional model* yaitu *Linear (waterfall model)*, dan *Iterative incremental (prototyping)*, sedangkan *non traditional model* adalah *Rapid Application Development (RAD)*, *End-User SDLC*, *Framework for The Application of System Thinking (FAST)*.

## Pertanyaan

1. Apa pengertian pengembangan sistem!
2. Jelaskan masalah-masalah yang bisa menyebabkan sistem perlu dikembangkan!
3. Apa indikator bahwa ada suatu permasalahan dalam sistem?
4. Apa kesempatan yang bisa diperoleh dengan mengembangkan sistem baru?
5. Jelaskan mengapa peraturan menjadi salah satu penyebab suatu sistem perlu dikembangkan

6. Jelaskan pengertian dan tahapan dalam *Linear (waterfall model)*!
7. Jelaskan pengertian dan tahapan dalam *Framework for The Application of System Thinking (FAST)*!
8. Jelaskan pengertian dan tahapan pada *Iterative incremental (prototyping)*!
9. Jelaskan pengertian dan tahapan pada *End-User SDLC*!
10. Menurut pendapat anda mmodel pengembangan sistem mana yang tepat untuk mengembangkan sebuah sistem informasi pada UKM?

#### Kasus

Batik Kencana Indah menginginkan mendapatkan complain dari pelanggan, bahwa pesanan sprei batik, yang telah dipesan minggu lalu belum dikirim, padahal biasanya pemesanan barang akan segera dikirim maksimal 2 hari setelah pesanan diterima. Beberapa minggu terakhir ini sering terjadi selisih kas pada saat penutupan hari. Manajer bertanya kepada anda apakah sudah layak sistem informasi yang dimiliki Batik Kencana Indah di kembangkan? Apa model pengembangan sistem informasi yang cocok dengan Batik Kencana Indah

## **BAB IV**

### **KONSEP PERANCANGAN SISTEM**

## A. Perancangan Kode Akun

**K**ode adalah suatu rerangka (*Framework*) yang menggunakan angka atau huruf atau kombinasi angka dan huruf untuk memberi tanda terhadap klasifikasi yang sebelumnya telah dibuat (Hall, 2001).

Kode akun digunakan untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke dalam komputer, dan untuk mengambil bermacam-macam informasi yang berhubungan dengannya. Kode dapat terdiri dari kumpulan angka, huruf, karakter-karakter khusus (misalnya %, /, #, \$, &, :, dsb), simbol kode batang (*bar code*), warna, dan suara.

Merancang suatu kode perlu diperhatikan hal-hal berikut ini (1) Mudah diingat, (2) Unik, (3) Fleksibel, (4) Efisien, (5) Konsisten, (6) Sesuai standar, (7) Menghindari spasi, (8) Menghindari karakter yang mirip, (9) Panjang kode harus sama. Beberapa metode pemberian adalah :

### 1. Kode Mnemonik (*Mnemonic Code*).

Kode ini dibuat dengan dasar singkatan atau mengambil sebagian karakter dari item yang akan diwakili oleh kode ini. Umumnya kode *mnemonic* menggunakan huruf, akan tetapi dapat juga menggunakan gabungan huruf dan angka. Kebaikan dari kode ini adalah mudah diingat, dan

kelemahannya adalah kode dapat menjadi terlalu panjang.

Contoh : P = Pria; W = Wanita.

## 2. Kode Urut (*Sequential Code*).

Kode urut disebut juga kode seri (*serial code*), merupakan kode yang nilainya urut antara satu kode dengan kode berikutnya. Contohnya adalah:

001 Kas

002 Piutang Dagang

003 Persediaan Produk Selesai

004 Persediaan Produk Dalam Proses

005 Persediaan Bahan Baku

Kebaikan kode ini adalah sederhana, mudah diterapkan, kode dapat pendek tetapi unik, mudah dicari bila kodenya diketahui, cocok untuk rekaman di file yang menggunakan nomor *record* relatif, baik untuk pengendalian. Kelemahan kode ini adalah Penambahan kode hanya dapat ditambahkan pada akhir urutan dan tidak dapat disisipkan, tidak mempunyai dasar logika tentang informasi item yang diwakilinya, tidak fleksibel bila terjadi perubahan kode.

## 3. Kode Blok (*Block Code*)

Kode blok mengklasifikasikan item ke dalam kelompok blok tertentu yang mencerminkan satu klasifikasi tertentu atau dasar pemakaian maksimum yang diharapkan.

Contoh :

Blok Kelompok

1000 - 1999 Aktiva Lancar

2000 - 2999 Aktiva Tetap

3000 - 3499 Hutang Lancar

3500 - 3999 Hutang Jangka Panjang

4000 - 4999 Modal

Dari blok-blok kode untuk masing-masing kelompok rekening utama, maka rekening-rekening AKTIVA LANCAR dapat mempunyai kode diantara 1000 sampai dengan 1999 sebagai berikut : 1000 Kas

1100 Piutang Dagang

1200 Persediaan Produk Selesai

1210 Persediaan Produk Dalam Proses

1220 Persediaan Bahan Baku

Kebaikan dari metode pengkodean ini adalah nilai dari kode mempunyai arti, mudah diperluas, kode dapat ditambah atau dibuang sebagian, proses pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Kelemahannya adalah Panjang kode tergantung dari jumlah bloknnya, kurang mudah diingat.

4. Kode Group (*Group Code*). Kode group merupakan kode yang berdasarkan field-field dan tiap field kode mempunyai arti. Contoh : Kode ISBN, NPM. Kebaikan metode pengkodean ini adalah nilai dari kode mempunyai arti, mudah diperluas, dapat ditambah atau dibuang sebagian, menunjukkan jenjang dari data. Kelemahan kode dapat menjadi panjang.
5. Kode Desimal (*Decimal Code*)

Kode desimal mengklasifikasikan kode atas dasar 10 unit angka desimal dimulai dari angka 0 .. .9, atau 00 .. 99, tergantung dari banyaknya kelompok.

Contoh : 00 Aktiva Lancar

00100 Kas

00200 Piutang dagang

00300 Persediaan produk selesai.

01 Aktiva Tetap

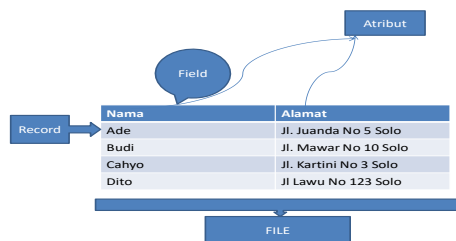
01100 Tanah



## 01200 Bangunan Kantor

### B. Perancangan Data Base

*Data base* adalah kumpulan data-data yang saling berhubungan, disusun menurut aturan tertentu secara logis, sehingga menghasilkan informasi. Penerapan *data base* dalam sistem informasi disebut dengan database system. Sistem basis data (*database system*) ini adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Data merupakan kumpulan dari beberapa *file*. File terdiri dari *record*, yang tergabung menjadi *field*, beberapa *field* tergabung menjadi atribut.



Gambar 6.1  
Organisasi File

Beberapa tipe dari file adalah

#### 1. File Master.

Berisi data yang tetap dimana pemrosesan terhadap data hanya pada waktu-waktu tertentu. Terdapat 2 tipe file master, yaitu

- a) File Referensi, yaitu data yang tetap, dimana pengolahan terhadap data tersebut , memerlukan waktu yang lama
  - b) File Dinamik, Data yang ada dalam file berubah tergantung transaksi
2. File Input / Transaksi  
Berisi data masukan yang berupa data transaksi dimana data-data tersebut akan diolah oleh komputer
  3. File Laporan  
Berisi informasi yang akan ditampilkan
  4. File Sejarah / Arsip  
Berisi data masa lalu yang sudah tidak aktif lagi, tetapi disimpan untuk keperluan masa datang
  5. File *Backup* / Pelindung  
Berisi salinan data-data yang masih aktif di database pada suatu waktu tertentu
  6. File Kerja / *Temporary File*  
Berisi data-data hasil pemrosesan yang bersifat sementara
  7. File *Library*  
Berisi program-program aplikasi atau *utility program*  
Akses File adalah metode yang menunjukkan bagaimana suatu program komputer akan membaca record-record dari suatu file.

File dapat diakses dengan 2 cara, yaitu :

1. *Sequential* (urut)
  - a) File Urut (*Sequential File*) , merupakan file dengan organisasi urut dengan pengaksesan urut pula

- b) File Urut Berindex (*Indexed Sequential File*), merupakan file dengan organisasi urut dengan pengaksesan langsung.
2. *Direct / Random* (langsung)
- a) File Akses Langsung (*Direct Acces File*), merupakan file dengan organisasi acak dengan pengaksesan langsung

### C. Perancangan Proses




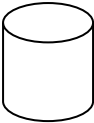
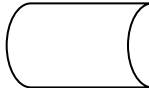
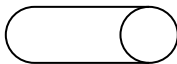



Proses adalah pengolahan data menjadi informasi, dalam hal ini perlu dirancang sehingga proses data dapat lancar dan teratur serta dapat menghasilkan informasi yang benar. Rancangan proses juga dapat digunakan sebagai rencana pengendalian internal yang diterapkan.

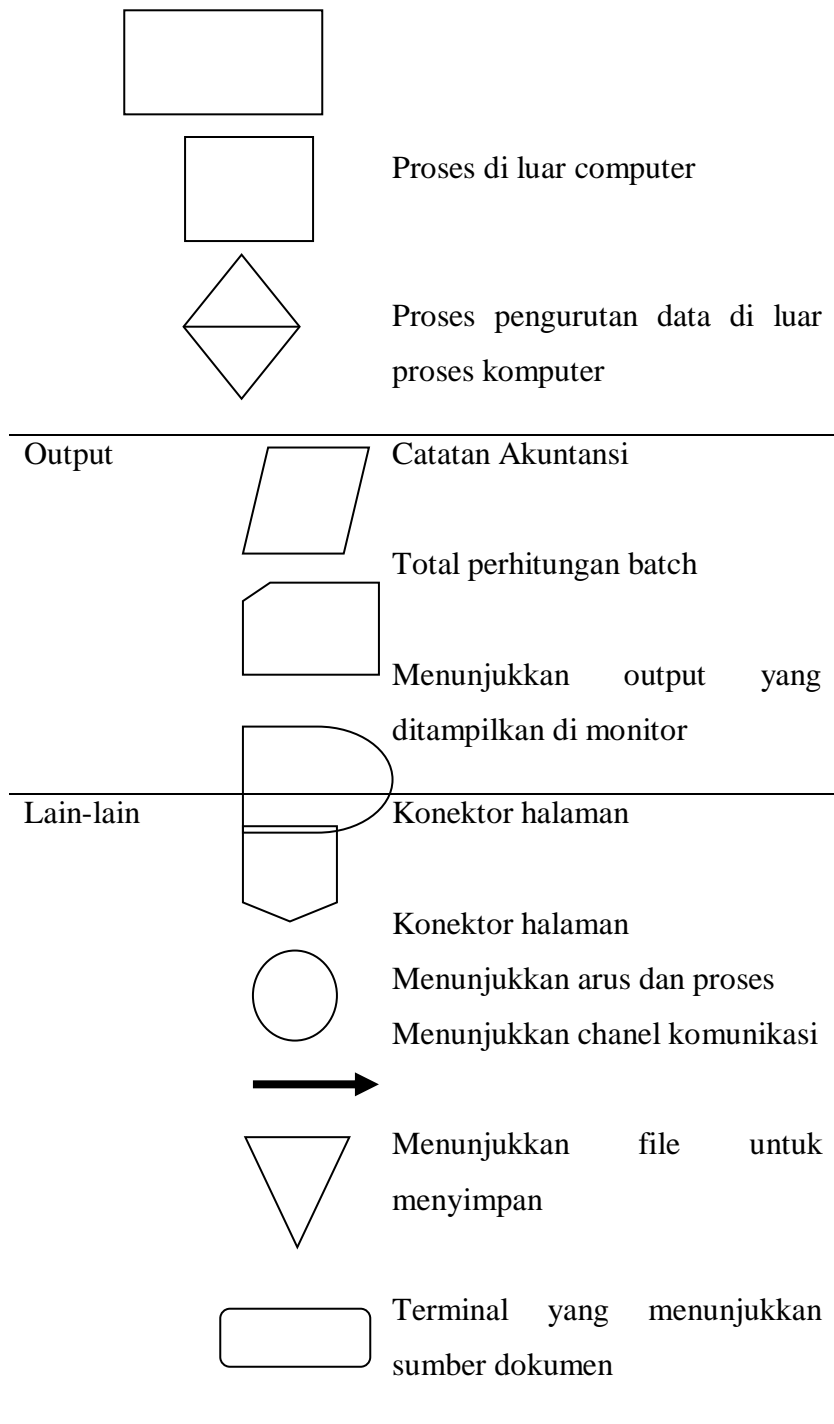
Secara umum proses terhadap data (hasil transaksi) yang ada dalam perusahaan, dibagi menjadi dua, yaitu:

1. *Real time/On -line*, artinya data akan langsung diproses untuk menghasilkan informasi
2. *Batch*, artinya data dikumpulkan terlebih dahulu baru kemudian diinputkan ke dalam sistem informasi untuk diproses menjadi informasi

Perancangan proses biasanya akan digambarkan dalam bentuk simbol-simbol tertentu, yang sering disebut dengan *flowchart*. *Flowchart* adalah representasi grafikal dari sebuah sistem yang menjelaskan relasi fisik diantara entitas-entitasnya (Hall 2001). *Flowchart* akan menggambarkan keseluruhan proses dari data hingga informasi di hasilkan, baik berupa

catatan-catatan akuntansi, departemen yang terlibat maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan.. Simbol-simbol dalam *flowchart* antara lain tampak di bawah ini:

Jenis	Simbol	Arti
Input		Menunjukkan dokumen input
		Menunjukkan input dengan kartu plong
		Menunjukkan input menggunakan pita magnetic
		Menunjukkan input dengan hard disk
		Menunjukkan input menggunakan disket.
		Menunjukkan input menggunakan drum magnetik
		Menunjukkan input menggunakan pita berlubang
Proses		Menunjukkan Proses Manual
		Proses komputer



Gambar 6.2  
Simbol Flowchart

## D. Perancangan Dokumen

### 1. Perancangan Output

*Output* dari sistem informasi akuntansi bisa berbentuk formulir ataupun laporan. Formulir akan menjadi input bagi proses sistem informasi selanjutnya (akan dibahas dalam desain input) . Laporan akan digunakan langsung oleh end user. Laporan yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap end user yang membutuhkannya, oleh karena itu analis sistem perlu bertanya kepada *end user* tentang format yang paling tepat untuk mereka. Laporan, yang terkait dengan pihak eksternal juga harus sesuai dengan strandart yang diterima umum.

Tahap awal merancang output, kita harus mengetahui jenis laporan yang akan dirancang. Laporan bisa berbentuk table atau grafik. Ada beberapa jenis bentuk laporan berbentuk tabel , yaitu

#### a) *Notice Report*

*Notice teport* merupakan bcntuk laporan yang memerlukan pcrhatian khusus.Laporan ini harus dibuat sesederhana mungkin, tetapi jelas, karena dimaksudkan supaya permasalahan-permasalahan yang terjadi tampak dengan jelas schingga dapat langsung ditangani.

BATIK KENCANA PUTRO  
LAPORAN KENAIKAN PENJUALAN  
BULAN DESEMBER 2010

KOTA	KENAIKAN PENJUALAN
Jakarta	17 %
Surabaya	11%
Denpasar	18%

Gambar 6.3

Contoh *Notice Report*

b) *Variance Report*

Macam laporan ini menunjukkan selisih (*variance*) antara standar yang sudah ditetapkan dengan hasil kcnyataannya atau ssesungguhnya.

**BATIK KENCANA PUTRO**  
**LAPORAN KINERJA PEMBELIAN**  
**BULAN DESEMBER 2010**

Nama Barang	Jumlah	Harga Sesungguhnya	Harga Standart	Selisih Harga	Selisih Total
Hem Batik Sutra	10	550.000	500.000	50.000	500.000
Kain Sutra 2 M	20	750.000	725.000	25.000	500.000
Selendang Sutra	25	125.000	135.000	10.000	25.000
Total					975.000

Gambar 6.4

*Contoh Variance Report*

*c) Equitpotse Report*

Isi dari *Equitpotse Report* adalah hal-hal yang bertentangan. Laporan ini biasanya digunakan untuk maksud perencanaan.



BATIK KENCANA PUTRO

LAPORAN PERENCANAAN PEMASARAN

TAHUN 2010

KEADAAN PASAR		
	JELEK (Rp)	BAIK (Rp)
Penjualan	1.500.000	2.250.000
HPP	900.000	1.250.000
Laba kotor	600.000	1.000.000
Biaya Penjualan	400.000	450.000
Biaya Administrasi	300.000	350.000
Laba (Rugi)	(100.000)	200.000

Gambar 6.5

Contoh *Equitpotse Report*

d) *Comparative report*

Isi dari laporan ini adalah membandingkan antara satu hal dengan hal yang lainnya

BATIK KENCANA PUTRO

NERACA

31 DESEMBER 2010

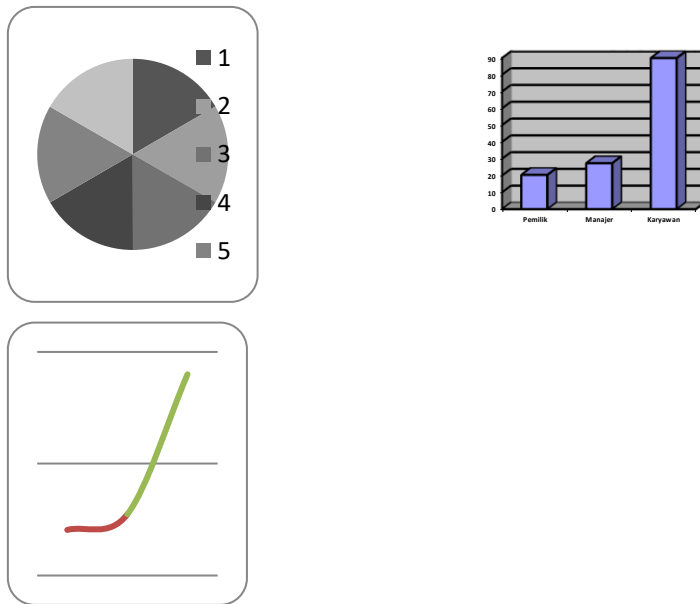
(dalam ribuan rupiah)

	2009	2010	SELISISH	
<hr/>				
AKTIVA				
Aktiva Lancar	17.000	18.000	10.000	58%
Aktiva Tetap	175.000	199.000	24.000	13,7%
<hr/>				
Total Aktiva	192.000	217.000	25.000	13%
<hr/>				

Gambar 6.6

Contoh *Comparative Report*

Laporan berbentuk grafik biasanya berbentuk bagan garis (*line chart*), bagan batang (*bur chat*) dan bagan pastel (*pie chart*).



Gambar 6.7

### Contoh Laporan Grafik

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merancang output, yaitu (1) Judul laporan, (2) organisasi di layar, (3) Spasi, (4) warna, (5) tata letak output.

## 2. Perancangan Input

*Input* mengawali dimulainya proses informasi. *Input* perlu direncanakan untuk mengkonversikan data mentah ke dalam informasi yang berguna (input – output).

Proses Input dapat melibatkan dua atau tiga tahapan utama, yaitu : (1) *Data capture* (Penangkapan data), (2) *Data preparation* (Penyiapan data), (3) *Data entry* (Pemasukan

data ). Input yang menggunakan alat input tidak langsung mempunyai 3 tahapan utama, yaitu *data capture*, *data preparation* dan *data entry*. Sedangkan input yang menggunakan alat input langsung terdiri dari 2 tahapan utama, yaitu *data capture* dan *data entry*.

*Input* bagi sistem informasi akuntansi sering disebut formulir. Data dalam formulir dapat diperoleh melalui *data base* yang telah disediakan dalam sistem. Jika formulir akan diprint kedalam kertas maka perlu diperhatikan beberapa hal berikut (1) Jenis kertas, (2) ukuran kertas, (3) warna, (4) judul formulir, (5) nomor formulir, (6) pembagian area kerta, (7) caption, (8) instruksi, (9) jumlah tembusan

E. Perancangan Dialog Antar Muka (*User Interface*)

Dialog antar muka atau sering disebut *user interface* adalah media interaksi *end user* dengan sistem, yang disediakan oleh software sistem. Dialog disusun sesuai dengan kebutuhan dari end user, sehingga end user akan mudah menggunakannya. Dialog juga dirancang agar masukan data benar. Ada dua tipe dialog yaitu

1. Dialog Aktif, yaitu pemakai mengajukan pertanyaan atau memasukan data.

BATIK KENCANA PUTRO	
DATA PELANGGAN	
Nama :	<input type="text"/>
Alamat :	<input type="text"/>
Telepon :	<input type="text"/>

Gambar 6.8  
Contoh Dialog Aktif

2. Dialog Pasif, pada tipe ini pemakai memilih pilihan yang tersedia

BATIK KENCANA PUTRO	
SISTEM GUDANG	
Menu Pilihan	
1. Data barang	
2. Pemasukan barang	
3. Pengeluaran barang	
4. Cetak Laporan	
5. Kembali ke menu utama	
PILIHAN ANDA:	

Gambar 6.9  
Contoh Dialog Pasif

#### F. Perancangan Komputer dan Jaringan

Setelah semua rancangan siap diimplementasikan perlu dilakukan perancangan terhadap komputer. Ada beberapa jenis komputer yang bisa digunakan seperti Mainframe, mini komputer atau mikrokomputer. Pemilihan jenis komputer tergantung pada jenis, luas usaha perusahaan, banyak sedikitnya transaksi yang terjadi, serta anggaran perusahaan.

Jika perusahaan menginginkan Komputer yang ada di perusahaan terintegrasi, maka perlu dirancang sistem jaringan.

Ada tiga jenis jaringan yang bisa digunakan oleh perusahaan, yaitu

1. LAN (*local Area network*), dimana komputer dan peralatan pendukung, terletak berdekatan sehingga bisa dihubungkan dengan kabel.
2. WAN (*wide area network*), dimana komputer dan peralatan pendukung, terletak berjauhan sehingga dalam menghubungkannya perlu media seperti internet.
3. VAN, adalah jaringan yang disewa khusus oleh perusahaan untuk koneksi data antar perusahaan tersebut.

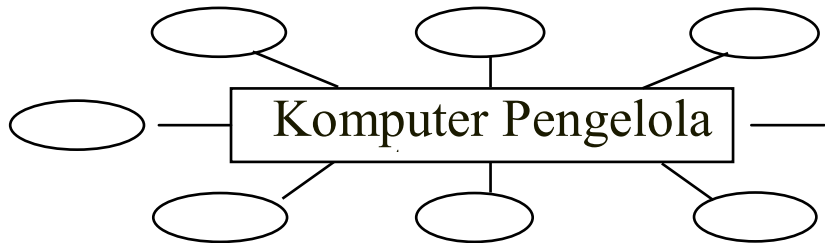
Khusus untuk LAN (*Local area network*), komputer perlu dirancang untuk disusun sedemikian rupa sehingga jaringan dapat berjalan dengan baik, hal ini sering disebut sebagai topologi jaringan, kita mengenal tiga topologi jaringan, yaitu :

- 1) *Bus*, dalam topologi ini setiap peralatan dihubungkan dengan saluran utama, disebut bus. Pengendalian komunikasi didesentralisasikan melalui jaringan bus



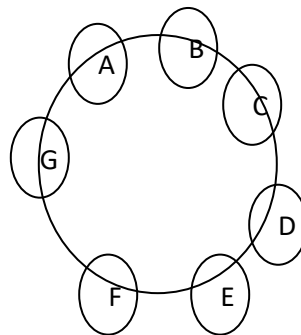
Gambar 6.10  
Topologi Bus

- 2) *Star*, setiap peralatan secara langsung berhubungan dengan server pusat, Seluruh komunikasi antara peralatan dikendalikan dan dikirim melalui server pusat.



Gambar 6.11  
Topologi Star

- 3) *Ring*, dalam konfigurasi cincin, setiap titik secara langsung terhubung dengan dua titik lainnya.



Gambar 6.12  
Topologi Ring

Semua peralatan telah tersedia, selanjutnya adalah rencana perolehan *software*, ada dua cara yang bisa dilakukan yaitu (1) membeli paket *software* akuntansi jadi yang telah disediakan oleh perusahaan penyedia jasa *software* akuntansi, atau (2) membuat *software* sendiri, sesuai keinginan dan kebutuhan dari perusahaan. Pemilihan *software* sangat tergantung pada anggaran biaya yang tersedia serta kebutuhan akan sistem.

## Rangkuman

Perancangan sistem informasi akuntansi dimulai dengan perancangan kode akun. Kode akun digunakan untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke dalam komputer, dan untuk mengambil bermacam-macam informasi yang berhubungan dengannya. Selanjutnya adalah perancangan data base. Data base adalah kumpulan data-data yang saling berhubungan, disusun menurut aturan tertentu secara logis, sehingga menghasilkan informasi. Data merupakan kumpulan dari beberapa *file*. File terdiri dari *record*, yang tergabung menjadi *field*. beberapa *field* tergabung menjadi atribut.

Proses adalah pengolahan data menjadi informasi, dalam hal ini perlu dirancang sehingga proses data dapat lancar dan teratur serta dapat menghasilkan informasi yang benar. Perancangan selanjutnya adalah perancangan dokumen baik dokumen *input* maupun dokumen *output*. perancangan yang dilakukan adalah perancangan dialog antar muka (*user interface*), sarana yang digunakan sebagai media interaksi komputer dengan *end user*. Setelah semua rancangan siap diimplementasikan perlu dilakukan perancangan terhadap komputer dan jaringan

## Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian kode akun dan kegunaanya?
2. Jelaskan pengertian dari *data base*, *file*, *record* dan *field*!



3. Apa pengertian dari proses secara *real time/online* dengan batch?  
Jelaskan perbedaan keduanya!
4. Jelaskan bentuk-bentuk laporan dalam bentuk table!
5. Apa yang dimaksud dengan *flowchart*!
6. Gambarkan symbol *flowchart* untuk catatan akuntansi!
7. Gambarkan symbol *flowchart* dokumen dan proses komputer!
8. Buatlah sebuah dokumen untuk pemesanan barang!
9. Apa yang anda ketahui mengenai jaringan dalam sistem informasi?
10. Jelaskan pengetahuan LAN, WAN dan VAN, dimana letak perbedaan ketiganya?

### Kasus

Batik Kencana Indah akan menyusun dokumen *input* untuk faktur penjualan barang serta dokumen *output* laporan perbandingan penjualan bulanan. Berikan rancangan input dan output anda kepada batik kencana Indah. Batik Kencana Indah juga berencana untuk menjangkau beberapa komputer di *outlet* mereka yang tersebar di beberapa mal di kota Solo, sebaiknya apa tipe jaringan yang tepat untuk Batik Kencana Indah ? jelaskan jawaban anda!

## DAFTAR PUSTAKA

- .....,“ Model Pengembangan Sistem Sekuensial”  
<http://pcbolong.blogspot.com/2011/04/metode-pengembangan-sistem-sekuensial.html>
- ....., Majalah PIP, 2007
- Abbott, L. J., Susan Parker, and Gary F. Peters, 2002. Audit Committee Characteristics and Financial Statement: A Study of the Efficacy of Certain Blue Ribbon Committee Recommendation. *Working paper*,. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Adams, J. S., Armen Tashchian and Ted H. Shore, 2001. Code of Ethics as Signals for Ethical Behavior. *Journal of Business Ethics* vol. 209: 199-211.
- Aisyah, Siti, Pengaruh Penegendalian Intern, Kepatuhan dan Integritas Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan dalam Sistem Penggajian, Skripsi, Fakultas ekonomi, Universitas Veteran Jakarta,  
[www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1manajemen/206112077/sk206112077.pdf](http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1manajemen/206112077/sk206112077.pdf), 2010.
- Beynon-Davies, P., & Williams, M. D. *The diffusion of information systems development methods. Journal of Strategic Information Systems*, 12, 29-46, 2003.
- [Beasley](#) M.S., J.V. Carcello, D.R. Hermanson and P.D. Lapedes, 2000. Fraudulent financial reporting: consideration of industry traits and corporate governance mechanisms, *Accounting Horizons* 14 (2000), pp. 441–454 (December).
- Britton, Carol; Jill Doake (2001). *Object-Oriented Systems Development*. McGraw-Hill. hlm. 27. [ISBN 0-07-709544-8](#)

- Brown, Irwin T.J., *Individual and Technological Factors Affecting Perceived Ease of Use of Web-based Learning Technologies in Developing Country. The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*; 9, 5, hal 1-15, 2002
- Bodnar, George H., dan Hopwood Willian S.. *Accounting Information System*. 9th edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc, page-1, 2004
- Budiasih, Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No 3, jilid 7, 2001
- Boedijoewono, N, (1999) *Pengantar Statistik: Ekonomi dan Perusahaan* Jilid 1 dan 2, 1999.
- Cotton DL, Fixing CPA Ethics Can Be An Inside Job, <http://www.washingtonpost.com>, 2002
- Dallas, Lynne L., 2002. A Preliminary Inquiry into the Responcibility of Corporations and Their Directors and Officers for Corporate Climate: The Psichology of Enron's Climate. *Working Paper*, [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Dulipovici, Andrea, *The Impact of Internet Use on Small and Medium-Sized, Canadian Businesses during a Recession*. The 6th International Francophone Congress on SME, Montreal, 2002
- D'Aquila, J. M., 2001. Financial Accountants' Perceptions of Management's Ethical Standards. *Journal of Business Ethics*. vol. 31: 233-244
- Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, Edisi Tujuh, Erlangga, 1995
- Hall, James A.. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jilid 1, Edisi Terjemahan, Salemba Empat, 2007

- Hall, James A.. Sistem Informasi Akuntansi, Jilid 2, Edisi Terjemahan, Salemba Empat, 2007
- Horngren, Harrison, Akuntansi, Edisi bahasa Indonesia, Penerbit Airlangga,2007
- Hollander, Anita S., Denna, Eric L., dan Cherrington, Owen J.. *Accounting, Information Technology, and Business Solutions*. 2th Ed. Irwin McGraw-Hill. 2000
- Hutomo, Oki Suryo, Cara mendeteksi Fraudulent Financial Reporting dengan Menggunakan Rasio-Rasio Funancial, (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Annual ReportBAPEPAM), Skripsi, <http://eprints.undip.ac.id>, 2012
- Iswonger, C. Rollin, dkk. 1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Edisi 19 Jilid 1*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Jatiningtras, Nurani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa Pada Lingkungan Instansi Pemerintah Di Wilayah Semarang, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, <http://eprints.undip.ac.id> 2011.
- Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua,Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN, Yogyakarta,2005.
- Mardikanto, Pengantar Penyuluhan Pertanian., Hapsara Surakarta,1982.
- Mirchandani, Dinesh A and J. Motwani.. *Understanding small business electronic commerce adoption: An empirical analysis. The Journal of Computer Information systems*; 41, 3; pg. 70.,2001.
- Mizar, M. Alfian, Muchjidin Mawardi dkk, Tipologi Dan Karakteristik Adopsi Teknologi Pada Industri Kecil Pengolah Hasil Pertanian, Disampaikan dalam Gelar Teknolog dan Seminar Nasional Teknik Pertanian 2008 di Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Yogyakarta 18-19 November 2008.

- Nugraha, Didin, Mengenal Sistem Teknologi Informasi, Artikel Populer IlmuKomputer.Com Copyright © IlmuKomputer.Com, 2003.
- Norbarani, Listiana, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle Yang Diadopsi Dalam ASA No. 99, Skripsi, <http://eprints.undip.ac.id>, 2012.
- Noertjahyana, Agustinus & Gregorius Satia Budhi, Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Produksi Dan Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Vulkanisir Ban Di Surabaya, Jurnal Informatika Vol. 4, No. 2, hal: 57 – 64, November 2003.
- Nurichsan, Metode Pengembangan Sistem <http://nurichsan.blog.unsoed.ac.id/2010/11/19/metode-pengembangan-waterfall-prototyping/>, akses sabtu, 30 juni 2012
- Ritchi, Hamzah, Identifikasi Pengendalian Aplikasi dalam Analisis Proses Bisnis, 2002.
- Rietveld, Piet., Adopsi Inovasi Teknologi dalam Industri Kecil, Majalah Prisma No. IV April. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Riemenschneider and Mykytyn. What Small Business Executives Have Learned about Managing Information Technology. *Information & Management* 37, page 257-269, 2000.
- Romney. Marshal, Paul John S, Sistem Informasi Akuntansi, Jilid 1, Edidi Terjemahan, Penerbit Salamba empat, 2005.

## PROFILE PENILIS

Nama : Anita Wijayanti., SE., MM., Akt.  
Alamat : Jl. KH. Agus Salim No 10 Surakarta  
Telp/Faks : 0271-714751/0271-740160  
HP : 081329077709  
Email : [itax\\_solo@yahoo.com](mailto:itax_solo@yahoo.com)

### Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Perguruan Tinggi	Bidang Spesialisasi
S-1 : 1999	STIE YKPN	Akuntansi
S-2 : 2001	UGM	Keuangan

### Nama Mata Kuliah yang Diasuh

No	Nama Mata Kuliah	Strata
1	Sistem Informasi Akuntansi	S1
2	Pemrograman Akuntansi	S1
3	Komputer Akuntansi	S1
5	Sistem Informasi Manajemen	S1

### Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

<b>Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Sumber Pendanaan</b>
2008	Pelaksanaan Tax Planning dan Self Assessment System menurut Persepsi Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Badan di Surakarta)	DP2M DIKTI
2009	Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Go Publik di Indonesia	LP3M
2009	Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Market Performance : Karakteristik Keuangan sebagai variabel Moderating	Kopertis Wilayah VI
2010	Pengembangan Model Paket Pembelajaran Praktikum Akuntansi sebagai Strategi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Keuangan di PT	DIKNAS JATENG
2011	Pemetaan Bisnis Keluarga di Surakarta	LP3M
2012	Model Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi UKM Di Cluster Kampung Batik Laweyan Surakarta	DIKTI

### Publikasi ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

Nama-Nama Penulis	Judul Artikel Ilmiah	Tahun Terbit	Penerbit
Anita Wijayanti/ Kartika Hendra Ts	Customization terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada Industri Tekstil di Jawa Tengah	2008	Jurnal Paradigma UNIBA Solo ISSN: 1693-0827
Anita Wijayanti	Penilaian Kinerja berdasarkan persepsi Pelanggan terhadap Hotel Laweyan di Surakarta	2010	Majalah Ilmiah Paradigma ISSN : 1693 - 0827
Anita Wijayanti/Hendrik	Pengaruh Safar terhadap Perdagangan Internasional	2010	Jurnal Manajemen Bisnis Syariah ISSN : 1693 - 0827
Anita Wijayanti	Analisa Penerimaan Usahan Kecil Menengah (UKM) Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	2011	Graduasi Jurnal Bisnis & Ekonomi ISSN : 2088 - 6594
Anita Wijayanti/Hendrik	Sistem Penjualan Kredit Dengan Dua Harga Dalam Tinjauan Syariah	2012	



### Pengalaman Penerbitan Buku 10 (Sepuluh) Tahun Terakhir

Nama	Judul Buku	Tahun	Penerbit	ISBN
Anita	Mukzizar Zakat :	2009	Pustaka	978-079-
Wijayanti/Hendrik	Mengungkap Rahasia Dibalik Perintah Zakat, Tinjauan Syariat, Ekonomi dan Syakat		Iltizam	2520-56-9
Anita Wijayanti	Sistem Informasi Akuntansi	2011	UNIBA PRESS	979123018-8



Buku ini ditulis untuk mengenalkan proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Selama ini banyak buku sistem informasi akuntansi yang hanya membahas pengembangan pada perusahaan skala besar. Bagaimana dengan perusahaan jenis UKM yang tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda dengan perusahaan skala besar?

Saat ini dengan persaingan yang demikian ketat dan dengan peluang yang ada, telah banyak UKM yang mengembangkan sistem informasi akuntansi untuk mempercepat ketersediaan data sehingga UKM akan mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. UKM banyak mengeluh bahwa mereka kesulitan mengembangkan sistem informasi akuntansi sesuai dengan konsep pada buku-buku yang banyak beredar.

Buku ini menjawab banyak pertanyaan UKM mengenai bagaimana mengembangkan sistem informasi akuntansi untuk UKM. Buku ini juga tepat sebagai panduan belajar bagi mahasiswa untuk mengetahui proses

pengembangan sistem informasi akuntansi secara tahap demi tahap. Buku ini juga dilengkapi dengan studi kasus mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi di UKM.

Agar buku ini dapat memberikan pemahaman komperhensif kepada UKM maupun mahasiswa, maka buku ini disajikan secara berurutan tahapan pengembangan sistem informasi akuntansi. Buku ini mempelajari tentang:

1. Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntan
2. Teknologi Informasi Dalam Akuntan
3. Model Pengembangan Sistem
4. Fraud dan Pengendaliannya
5. Proses Bisnis Usaha Kecil Menengah
6. Konsep Perancangan Sistem Informasi Akuntansi
7. Siklus Pendapatan
8. Siklus Pengeluaran
9. Siklus Aktiva Tetap dan Siklus Penggajian
10. Siklus Konversi
11. Siklus Buku Besar
12. Studi Kasus Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi UKM